



U N I V E R S I T A S G A D J A H M A D A
F A K U L T A S K E D O K T E R A N H E W A N
P R O G R A M S T U D I M A G I S T E R S A I N S V E T E R I N E R
Jl. Fauna No.2, Karangmalang, Yogyakarta, 55281, Telp.0274-6411525, Faks 0274-6411525,
VoIP. 82389, e-mail: sainvet@ugm.ac.id

Nomor : 607/Sains-Vet/XII/2019
Lampiran : Abstrak
Hal : Undangan Seminar Proposal

4 Desember 2019

Yth.
Mahasiswa Program Studi Magister Sains Veteriner
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Gadjah Mada

Mengharap kehadiran Saudara dalam Seminar Proposal yang akan diselenggarakan pada :

Hari : Senin
Tanggal : 16 Desember 2019
Tempat : Ruang 202 (V4) Lantai 2 FKH-UGM
Pukul : 10.00 - 11.00 WIB
Oleh : drh. Wiwik Dariani
Judul : Uji Sensitivitas dan Spesifisitas *Polymerase Chain Reaction* dan Identifikasi Morfologi dengan *Polychrome Methylene Blue* untuk Deteksi Antraks di Balai Besar Veteriner Maros

Pembimbing Utama : Prof. Dr. drh. Bambang Sumiarto, S.U., M.Sc.
Pembimbing Pendamping : drh. M.Th. Khridiana Putri, M.P., Ph.D.

Atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,

Prof. Dr. drh. A.E.T.H. Wahyuni, M.Si.
NIP. 196208151990032001

CATATAN:

1. Mhs. S2 diwajibkan hadir, yang tidak hadir harap menyampaikan ijin secara tertulis kepada Penanggungjawab Program
2. Presensi seminar akan digunakan sebagai persyaratan dan penilaian tesis
3. Untuk dapat mengajukan seminar usulan penelitian maupun hasil tesis harus hadir seminar minimum 75%
4. Waktu berbicara 20 menit, waktu diskusi 40 menit

Visi : Menjadi Program Studi penyelenggara pendidikan pascasarjana yang unggul dan berkelas dunia yang lulusannya berkualitas, mampu berkompetisi secara internasional, berjiwa Pancasila, mengabdikan kepada kepentingan dan kemakmuran bangsa dengan membuka kerjasama dengan berbagai pihak baik dari dalam maupun luar negeri.

Misi : 1. Menyelenggarakan, mengembangkan dan membina pendidikan Pascasarjana Sain Veteriner bertaraf Internasional.

2. Mengembangkan ilmu pengetahuan melalui peningkatan kualitas penelitian untuk mendukung pendidikan dan IPTEK Veteriner melalui kerja sama dengan mitra baik dari dalam maupun luar negeri.

3. Menghasilkan Sarjana S2/Master yang mampu berkompetisi di tingkat Internasional, berjiwa Pancasila, mengabdikan untuk kesejahteraan dan kemakmuran manusia.

**Uji Sensitivitas dan Spesifisitas *Polymerase Chain Reaction*
dan Identifikasi Morfologi dengan *Polychrome
Methylene Blue* untuk Deteksi Antraks
di Balai Besar Veteriner Maros**

Wiwik Dariani

18/433705/PKH/00683

Intisari

Antraks merupakan salah satu Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) prioritas berdasarkan Kepmentan Nomor 237/KPTS/PK.400/M/3/ 2019. Penyakit ini disebabkan oleh *Bacillus anthracis* dan bersifat *zoonosis*. Antraks bersifat endemis di beberapa provinsi di Indonesia. Uji sensitivitas dan spesifisitas *Polymerase Chain Reaction* (PCR) dan identifikasi morfologi dengan *polychrome methylene blue* (PMB) untuk deteksi antraks di seluruh balai dan balai besar di Indonesia belum pernah dilakukan. Pengujian cepat untuk mendeteksi antraks selama ini dilakukan dengan uji identifikasi morfologi dengan PMB yang memiliki kelemahan. Penelitian ini bertujuan: 1) merancang primer baru dari isolat *Bacillus anthracis* Indonesia yang digunakan untuk pengujian PCR, 2) menghitung sensitivitas dan spesifisitas PCR dengan rancangan primer baru, PCR yang digunakan di Balai Besar Veteriner Maros, dan identifikasi morfologi dengan PMB. Satu pasang primer dirancang menggunakan *software primer 3* sesuai dengan *sequence Bacillus anthracis accession number: ABLB01000067.1, CP010853.1, LBFE01000 009.1 dan CP0095 43.1 dari GenBank*. Tiga puluh sampel diuji menggunakan pengujian PCR dengan rancangan primer baru, PCR yang digunakan di Balai Besar Veteriner Maros, dan pengujian identifikasi morfologi dengan PMB. Hasil pengujian ditabulasi dan dibuat tabel 2 x 2. Uji sensitivitas dan spesifisitas dihitung menggunakan tabel 2 x 2. Tabel 2 x 2 yang dibuat untuk membandingkan antara pengujian kultur bakteri dan PCR dengan rancangan primer baru, PCR yang digunakan di Balai Besar Veteriner Maros, dan pengujian identifikasi morfologi dengan PMB.

Kata kunci: Antraks; PCR; *Polychrome methylene blue*; Sensitivitas; Spesifisitas